

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini persaingan di dunia industri dan bisnis semakin berkembang pesat, sehingga menuntut semua perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh asset didalamnya terutama Sumber Daya Manusia yang menjadi ujung tombak perusahaan. Kualitas produk tidak terlepas dari peranan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh perusahaan tanpa Sumber Daya Manusia tujuan perusahaan akan sulit tercapai. Menyadari itu semua maka perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya agar menjadi sumber daya yang berkualitas dan berkinerja baik untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per. 5/men/1996 pasal 3 tentang potensi bahaya yang dapat ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan wajib menerapkan sistem manajemen K3. Pada tahun 2003, Undang-undang tentang keselamatan kerja pun diperbaharui, dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Undang-undang ini terkait tentang perlindungan kerja, yaitu upah, waktu kerja, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (Haryani, 2012).

Sistem manajemen perusahaan harus membuat kebijakan untuk menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja agar terciptanya rasa aman pada dirinya dan pada diri karyawan untuk melakukan pekerjaan dan diharuskan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mengingatkan sedini mungkin mengenai faktor potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja serta mewajibkan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan potensi bahaya yang ada di perusahaan, maka para karyawan pun akan lebih waspada pada saat berada di lokasi yang berpotensi bahaya dan beresiko kecelakaan kerja. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan

pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Anonymous, 2013; Wuon, 2013).

Menurut (Gibson, 1996; Arifin, 2010) komitmen karyawan merupakan suatu bentuk identifikasi, loyalitas dan keterlibatan yang diekspresikan oleh karyawan terhadap organisasi atau perusahaan. Karyawan yang berkomitmen terhadap organisasi, akan menunjukkan perilaku dan sikap yang positif terhadap organisasinya dengan adanya komitmen dari pemimpin dan manajemen, mereka harus membuat serta menyusun rencana untuk memberikan program-program terbaik untuk para karyawannya khususnya untuk penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja, karena inti dari suatu pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja komitmen, baik komitmen pemimpin, komitmen manajemen maupun komitmen dari masing-masing karyawan di dalamnya. Jika pihak manajemen mempunyai komitmen yang kuat, maka akan ada banyak cara yang dilakukan agar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berjalan dengan baik, dan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat perusahaan.

Menurut (Robbins, 2008; Widyacahya & Wulandari, 2018) keterlibatan kerja adalah ukuran seorang karyawan secara psikologis terhadap pekerjaannya dan memandang bahwa kinerja yang dilakukan sebagai ukuran harga diri dan karyawan yang mempunyai tingkat keterlibatan kerja tinggi maka akan memihak terhadap pekerjaan yang dilakukan dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap jenis pekerjaan tersebut. Keterlibatan dalam bekerja kurang bisa maksimal apabila karyawan tidak punya sikap yang positif di lingkungan kerjanya, serta diharuskan untuk mematuhi program tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan yang telah diberikan manajemen kepada karyawannya. Dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja ini perlu keterlibatan dari karyawan untuk mengikuti semua kebijakan-kebijakan dari perusahaan yang sudah ditetapkan.

PT. Dharma Polimetal (DP) berdiri sejak 27 Maret 1989, dan fokus memproduksi komponen sepeda motor dan mobil serta menjadi salah satu *supplier* industri otomotif ternama di Indonesia harus memiliki program

Keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif. Komitmen karyawan dan keterlibatan kerja karyawan di perusahaan ini sangat berpengaruh pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan menerapkan prinsip Manajemen Mutu ISO TS 16949, Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Manajemen Kesehatan Kerja OHSAS 18001.

Walaupun perusahaan sudah menerapkan sistem OHS (*Occupational Health & Safety*) yaitu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, tujuannya untuk mengurangi atau menghilangkan resiko kecelakaan dan keselamatan terkait aktivitas perusahaan. Namun, system tersebut harus terus dilakukan dan diterapkan serta di evaluasi untuk tercapainya tingkat *Zero Accident* (tidak ada kecelakaan kerja sama sekali). Tetapi, tiga tahun belakangan ini masih saja terjadi kecelakaan, berikut adalah data karyawan pada bagian produksi dan bagian *finishing* yang pernah mengalami kecelakaan kerja di PT. Dharma Polimetal dalam tiga tahun terakhir (2017-2019):

Tabel 1.1
Data Kecelakaan Kerja Karyawan
Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Karyawan	Bagian	Jumlah Kecelakaan Kerja			Jumlah Kecelakaan	%
			Ringan	Berat	Meninggal		
2017	100	Produksi	3	-	-	5	3,3%
	50	Finishing	2	-	-		
2018	100	Produksi	2	3	-	8	5,3%
	50	Finishing	3	-	-		
2019	100	Produksi	5	-	-	10	6,6%
	50	Finishing	3	2	-		

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa PT. Dharma Polimetal dari tahun 2017 sampai 2019 masih terjadi kecelakaan kerja pada bagian produksi dan *finishing*. Dimana pada tahun 2018 ada kenaikan persentase pada kecelakaan kerja

sebanyak 5,3%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan pula sebanyak 6,6%. Kecelakaan kerja yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung yang disediakan dengan baik dan benar, serta tidak mematuhi *Standar Operasional Prosedur (SOP)*, dan penggunaan mesin dan peralatan yang salah.

Komitmen wajib dimiliki oleh karyawan yang bekerja di dalam perusahaan. Apabila dalam perusahaan karyawan tidak memiliki komitmen maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan bagi perusahaan tersebut. Jika karyawan dilibatkan dalam segala macam permasalahan yang menyangkut perusahaan. Karyawan yang mempunyai keterlibatan tinggi dengan perusahaan maka tidak mempunyai keinginan untuk keluar dari perusahaan. Akan tetapi pada kenyataannya karyawan PT. Dharma Polimetal memiliki komitmen karyawan yang rendah.

Hal ini bisa dilihat dari tingginya jumlah karyawannya yang mulai membolos, suka terlambat masuk kerja dan bahkan ada yang meninggalkan jam kerja, dan telah ada indikasi-indikasi jika komitmen di antara karyawannya mulai menurun sekitar 6 bulan terakhir ini. Indikasi menurunnya komitmen dapat diketahui dengan adanya catatan dari personalia. Data absensi karyawan pada bagian produksi dan *finishing* bulan Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020 bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Data Absensi Karyawan bagian Produksi dan *Finishing*
Agustus 2019 s/d Januari 2020

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Sakit	Ijin	Alfa	Terlambat	Total Absensi	%
1	Agustus	150	5	10	6	4	25	16,6%
2	September	150	7	9	4	8	28	18,6%
3	Oktober	150	4	11	8	10	33	22%
4	November	150	10	9	9	7	35	23,3%
5	Desember	150	11	12	6	9	38	25,3%
6	Januari	150	15	7	10	11	43	28,6%

Sumber: PT. Dharma Polimetal

$$\text{Rumus \%} = \frac{\text{Total Absensi}}{\text{Jumlah Karyawan}} \times 100\%$$

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat absensi karyawan PT. Dharma Polimetal menunjukkan bahwa para karyawan di PT. Dharma Polimetal tidak memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya terlihat dari absensi yang semakin meningkat di setiap bulannya.

Selain masalah yang terjadi pada komitmen karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, ada juga permasalahan di keterlibatan kerja karyawan seperti tidak mengikuti program yang ada di perusahaan, tidak mau bekerja sama, dan tidak berpartisipasi aktif sehingga mengakibatkan kurangnya kepedulian terhadap pekerjaan. Dengan terjaminnya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja oleh perusahaan akan menyebabkan karyawan akan merasa nyaman bekerja pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk menelaah secara lebih dalam mengenai komitmen karyawan dan keterlibatan karyawan yang mungkin akan mempengaruhi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Dan dapat diambil judul yaitu **“Analisis Komitmen Karyawan dan Keterlibatan Kerja Karyawan Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada PT Dharma Polimetal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh komitmen karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Dharma Polimetal?
2. Apakah terdapat pengaruh keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Dharma Polimetal?

3. Apakah terdapat pengaruh komitmen karyawan dan keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja (K3) di PT. Dharma Polimetal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komitmen karyawan dan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Untuk mengetahui sejauh mana komitmen karyawan dan keterlibatan karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran dan informasi kepada pimpinan PT. Dharma Polimetal terhadap persoalan yang berhubungan tentang komitmen karyawan dan keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.
 - b. Hasil penelitian ini akan memberikan evaluasi pada PT. Dharma Polimetal, khususnya terhadap seberapa besar kontribusi penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja, dan akan menjadi masukan bagi manajemen PT. Dharma Polimetal untuk memperbaiki kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan komitmen karyawan dan keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang Sumber Daya Manusia.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam pembelajaran akademisi, terutama yang berhubungan dengan komitmen karyawan dan keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja sesuai dengan judul penelitian ini.
- b. Dapat memberi tambahan informasi dan referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir. Sebagai bahan informasi dan perbandingan dalam mengadakan penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai komitmen karyawan dan keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

1.5 Batasan Masalah

Banyak yang dapat diangkat ke permukaan dalam penelitian ini, namun penulis perlu membatasi masalah yang lebih terperinci dan jelas agar pemecahannya terarah sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas, yang tidak ada kaitannya dengan pokok permasalahan dan tulisan ini hanya dibatasi pada masalah komitmen karyawan dan keterlibatan kerja karyawan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian produksi dan pada bagian *finishing* di PT.Dharma Polimetal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan terbagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang profil, sejarah, visi, misi, struktur organisasi, jam operasional perusahaan PT. Dharma Polimetal serta hasil penelitian kuesioner, metode analisis data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang keseluruhan isi dari skripsi yaitu kesimpulan dan implikasi manajerial.